

**PERANAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ANGGOTA TANI (STUDI KASUS GAPOKTAN TANIMULYA  
DESA JATIMULYO KECAMATAN ALIAN KABUPATEN  
KEBUMEN)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**KHABIB ABDUL KHALIM**  
**NIM. 1617201020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khabib Abdul Khalim  
NIM : 1617201020  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PERANAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA TANI  
(STUDI KASUS GAPOKTAN TANIMULYA DESA JATIMULYO  
KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Purwokerto, 29 Maret 2023

Yang menyatakan



Khabib Abdul Khalim  
NIM 1617201020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
    UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
    Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Khabib Abdul Khalim NIM. 1617201020 yang berjudul:

**Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Upaya  
Meningkatkan Pendapatan Anggota Tani  
(Studi Kasus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian  
Kabupaten Kebumen)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 29 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Attabik M.S.I

NIP. 19851112 200912 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PERANAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA TANI (STUDI  
KASUS GAPOKTAN TANIMULYA DESA JATIMULYO KECAMATAN  
ALIAN KABUPATEN KEBUMEN)**

Yang disusun oleh Saudara **Khabib Abdul Khalim NIM 1617201020** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M. H. I  
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 12 April 2023

Mengetahui/Mengesahkan  
Bekas



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

**PERANAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA TANI (STUDI KASUS:  
GAPOKTAN TANIMULYA DESA JATIMULYO KECAMATAN ALIAN  
KABUPATEN KEBUMEN)**

**Khabib Abdul Khalim**

NIM. 1617201020

Email: [khabibak59@gmail.com](mailto:khabibak59@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Masyarakat Desa Jatimulyo sebagian bermata pencaharian sebagai petani. Mereka mengandalkan cara - cara tradisional dalam bercocok tanam sehingga tingkat ekonominya tergolong rendah karena pendapatan tidak stabil yang disebabkan oleh beberapa faktor meliputi modal,tekonologi, sarana prasarana, cuaca dan pengetahuan yang minim tentang pemberdayaan pertanian dan hal tersebut yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Gapoktan Tanimulya dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Objek dari Penelitian ini adalah Peran Gabungan Kelompok Tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa jatimulyo. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta gabungan dari keduanya atau triangulasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Gabungan Kelompok Tani dalam upaya meningkatkan anggota tani di Desa Jatimulyo.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan dibentuknya gabungan kelompok tani di Desa Jatimulyo mampu meningkatkan pendapatan para anggotanya. Gapoktan Tanimulya berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan perubahan pada anggotanya agar lebih mandiri dan berdaya saing. Adapun berbagai peran yang telah dilaksanakan Gapoktan Tanimulya yaitu Sebagai Penyedia Kebutuhan Usaha Tani, Pemasaran Hasil secara kolektif, pelatihan kelompok tani, kartu tani dan penyediaan bibit. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Gapoktan Tanimulya, menurut beliau kondisi perekonomian yang dirasakan anggotanya setelah mengikuti program-program yang diberikan oleh Gapoktan Tanimulya dapat memperbaiki perekonomian mereka menjadi lebih baik.

**Kata Kunci: Peranan, GAPOKTAN, Pendapatan, Anggota Tani Jatimulyo**

**THE ROLE OF JOINT FARMER GROUP IN EFFORTS TO INCREASE  
THE INCOME OF FARM MEMBERS (CASE STUDY: GAPOKTAN  
TANIMULYA VILLAGE OF JATIMULYO, DISTRICT OF ALIAN,  
REGENCY OF KEBUMEN)**

**Khabib Abdul Khalim**

NIM. 1617201020

Email: [khabibak59@gmail.com](mailto:khabibak59@gmail.com)

Department of Economic Sharia Faculty of Islamic Economics and Business  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Most of the Jatimulyo Village community have a livelihood as farmers. They rely on traditional methods of farming so that their economic level is relatively low due to unstable income caused by several factors including capital, technology, infrastructure, weather and minimal knowledge about agricultural empowerment and these things hinder economic growth. The purpose of this study was to determine the role of Gapoktan Tanimulya in an effort to increase the income of farmer members.

This research is included in the type of qualitative research. The object of this research is the role of the Joint Farmer Groups in an effort to improve the economic welfare of Jatimulyo Village. The collection of data used by researchers is observation, interviews, and documentation as well as a combination of the two or triangulation. The purpose of this research is to find out the role of the Association of Farmers Groups in an effort to increase farmer members in Jatimulyo Village.

The results of the study showed that the formation of a combined farmer group in Jatimulyo Village was able to increase the income of its members. Gapoktan Tanimulya makes every effort to provide changes to its members so that they are more independent and competitive. The various roles that have been carried out by Gapoktan Tanimulya are as a provider of farming business needs, collective marketing of results, training of farmer groups, farmer cards and provision of seeds. Based on the results of interviews with the chairman of Gapoktan Tanimulya, according to him the economic conditions felt by its members after participating in the programs provided by Gapoktan Tanimulya can improve their economy for the better.

**Keywords: Role, GAPOKTAN, Income, Jatimulyo Farmer Members**

## MOTTO

Allohumma Ubat Ubet, Iso *Mangan* Iso *Nyandang* Iso *Ngliwet*  
Allohumma Ubat Ubet, Mugo Mugo Pinarangan Slamet  
Allohumma Kitra Kitri , *Sugih* Bebek *Sugih* Meri  
Allohumma Kitra Kitri , *Sugih* Sapi *Sugih* Pari

Yaa alloh Saya Melakukan sesuatu kerja keras, bisa tercukupi sandang pangan.  
Yaa alloh Saya Melakukan sesuatu kerja keras, semoga mendapat keselamatan  
Yaa Alloh saya memanfaatkan perkarangan, kaya (memiliki) bebek dan anaknya  
Yaa Alloh saya memanfaatkan perkarangan, kaya (memiliki) sapi dan padi

-Almaghfurlah Simbah Yai Dalhar Watucongol-



## PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Tani (Studi Kasus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen)” Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta rezeki kepada saya, sehingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai sesuai harapan. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT.
2. Untuk orang tua tercinta, Bapak Miftahudin dan ibu saya tercinta Ibu Siti Aniroh dan adik-adik saya yang telah memberikan perhatian, pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan. Semoga Allah senantiasa melindungi kalian.
3. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan dan doa.
4. Semua guru dan dosen terkhusus dosen pembimbing saya Bapak Dr. Attabik M.S.I., yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Segenap jajaran pihak Pemerintah Desa Jatimulyo dan Pengurus Gapoktan Tanimulya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan.
6. Teman-teman dari semester awal terimakasih selalu menjadi *support sistem* selama kuliah.
7. Sahabat-Sahabat saya, Ridho, Friz, Utami dan Nuri Vina yang selalu ada disaat suka maupun duka.
8. Teman-teman seperjuangan di Pondok Darussalam
9. Untuk semua teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah A 2016 atas kebersamaan dan kenangannya.
10. Semua yang turut mendukung dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama anatar Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	Wa
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**2. Konsonan Rangkap krena syaddah ditulis rangkap.**

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

**3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

الفطر زكاة	Ditulis	Zakât al-fitir
------------	---------	----------------

**4. Vokal pendek**

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	u

**5. Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa

3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

### 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

### 8. Kata sandang alif + lam

#### a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

#### b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

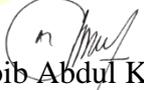
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur atas segala rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan tabi'in.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Tani (Studi Kasus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen)” disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Attabik M.S.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
  10. Kepada Pemerintah Desa Jatimulyo yang telah memberikan izin untuk penelitian dan kepada pihak-pihak di Pemdes yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
  11. Kedua orang tua penulis Bapak Miftahudin dan Ibu Siti Aniroh yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
  12. Teman-teman seperjuangan Kelas Ekonomi Syariah A 2016. Terimakasih untuk kebersamaanya selama ini.
  13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
  14. Terimakasih untuk diriku sendiri sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini.
- Dalam Penyusunan skripsi ini tanpa adanya bantuan dari kalian semua tentu tidak berjalan dengan lancar. Meskipun penulis sudah sebaik mungkin menyelesaikan skripsi ini, tentu masih banyak kekurangan yang ada. Untuk itu saran dan kritik sangat diterima untuk memperbaiki karya tulis ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 29 Maret 2023  
Penulis



Khabib Abdul Khalim  
NIM 1617201020

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Konsep Peran .....	14
B. Tinjauan Gapoktan .....	23
C. Tinjauan Pendapatan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Teknik Penentuan Informan Penelitian .....	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
D. Subyek dan Obyek .....	38
E. Jenis Sumber data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Teknik Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Peran Gapoktan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan .....	48
C. Pendapatan Gapoktan Tanimulya .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Perbandingan Persamaan dan Perbandingan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Tabel Daftar Anggota Gapoktan

Tabel 1.2 Hasil Pendapat Anggota Gapoktan



## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Grafik Tingkat Pendidikan Penduduk Kab. Kebumen tahun 2021
2. Gambar Peta Administrasi Desa Jatimulyo



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara agraris dengan total sekitar 30% wilayah indonesia adalah lahan pertanian yang dikelola oleh petani yang dengan kondisi ini memungkinkan indonesia memiliki potensi di sektor pertanian dan pangan. Potensi sumberdaya pertanian dapat dijadikan sebagai modal dasar mengembangkan perekonomian di Indonesia. Sebagian masyarakat Indonesia bermata pencaharian disektor pertanian, hal tersebut menjadi potensi yang besar bagi negara Indonesia.

Sektor pertanian dalam membangun perekonomian Indonesia sangat berperan penting karena sebagian penduduk di negara berkembang menggantungkan hidupnya disektor pertanian. Dalam upaya meningkatkan potensi indonesia sebagai negara agraris pemerintah secara langsung telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi pertanian serta mendukung petani dalam meningkatkan pendapatan seperti dengan membangun infrastruktur, dan juga peningkatan akses ke pasar dalam dan luar negeri. Selain itu, pengembangan teknologi pertanian juga menjadi fokus pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pertanian di indonesia. Namun, ada beberapa kendala yang harus di hadapi oleh sektor pertanian di indonesia seperti perubahan iklim, kekurangan infrastruktur dan masalah ketergantungan pada pasar luar negeri yang membuat indonesia rentan terhadap fluktuasi harga global dan persaingan internasional.

Pemberdayaan petani haruslah dimasukan kedalam salah satu upaya untuk mempercepat dan memperluas penanggulangan kemiskinan melalui koordinasi berbagai kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik ditingkat pusat atau daerah sehingga efektivitas memiliki signifikansi yang besar terhadap penanggulangan kemiskinan. (Nadra Yunita Ayuningsih, 2014 : 4)

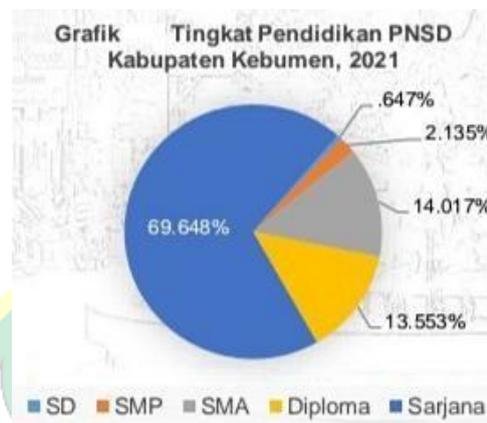
Kemiskinan dapat disebut sebagai masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat (Nurwati, 2008). Perbedaan taraf hidup manusia merupakan rahmat sekaligus pengingat bagi manusia agar melengkapi satu sama lain, hal tersebut termasuk kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) umat muslim untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Chapra, 2000). Namun kenyataannya masih banyak sesama muslim yang tidak peduli terhadap keberadaan saudara yang hidup dalam kekurangan. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia, diantaranya standar hidup yang rendah. Standar hidup yang rendah secara langsung dapat mempengaruhi kesehatan, moral dan rasa percaya diri.

Secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendiri, untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain. Interaksi menghasilkan proses sosialisasi. Manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri karena bersosialisasi. Sebagian waktu dalam kehidupan sehari-hari manusia digunakan untuk bersosialisasi atau interaksi kelompok. Salah satu kelompok di pedesaan yang bermata pencaharian disektor pertanian yaitu kelompok tani. Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan serta memiliki kepentingan yang sama guna mencapai tujuan bersama. Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pemerintah dalam pembangunan pertanian nasional yang berfungsi mewadahi petani dalam memperkuat kerjasama antar petani dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Pengusaha di bidang pertanian atau petani disebut sebagai usaha *part time* karena usaha tersebut dilaksanakan dengan jangka waktu tertentu. Sebagian petani memiliki pekerjaan lain yang bersifat pokok, diantaranya ada yang bekerja sebagai guru, wiraswasta, pedagang, supir dan lain sebagainya. Meskipun demikian, kontribusi pendapatan petani terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan sebagai pendapatan pokok, sehingga peran kelompok tani penting untuk meningkatkan pendapatan

petani. Teknologi pertanian, pupuk berkualitas dan alat yang memadai dapat berpengaruh terhadap hasil pertanian. Selain itu, modal dan pengetahuan petani juga menentukan produktivitas hasil pertanian. Berikut grafik pendidikan penduduk Kabupaten Kebumen:

### Grafik Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Kebumen 2021



*Sumber: BPS Kab. Kebumen*

Desa Jatimulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Desa ini berbatasan masing-masing di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanuharjo, di sebelah timur dengan Desa Kalijirek, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kawedusan dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Sari. Kondisi masyarakat Desa Jatimulyo sebagian bermata pencaharian sebagai petani atau bidang pertanian. Petani di Desa Jatimulyo umumnya hanya merasakan pendidikan setara dengan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, sehingga tidak mempunyai pandangan yang luas tentang cara mengembangkan pertanian, mereka hanya mengandalkan cara-cara tradisional dalam bercocok tanam.

Tingkat ekonomi masyarakat Desa Jatimulyo masih tergolong rendah. Terbukti dengan hasil wawancara penulis dengan perangkat desa pada awal penelitian ini menyatakan bahwa pada tahun 2022 masih ada sekitar 777 orang yang terdiri dari 407 laki laki dan 370 perempuan dengan kategori

umur yang bervariasi belum atau tidak sedang bekerja. Sebagian masyarakat Jatimulyo masih bekerja sebagai petani dengan pendapatan yang tidak stabil, hanya ditentukan dengan hasil panen yang terkadang tidak dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan. Petani sering mengeluh karena hasil panen tidak maksimal atau tidak sesuai dengan harapan yang disebabkan beberapa faktor meliputi modal, teknologi, sarana prasarana, cuaca dan pengetahuan yang minim tentang pemberdayaan pertanian. Hal tersebut yang menghambat pertumbuhan ekonomi Desa Jatimulyo, oleh karena perlu adanya peran dari pemerintah atau dinas terkait guna membantu perekonomian masyarakat desa melalui bantuan-bantuan kepada desa yang salah satunya adalah bantuan pupuk subsidi yang di rasa masih kurang dan juga peralatan teknologi pertanian seperti traktor tanam dan traktor panen belum sepenuhnya tersalurkan ke petani. Sudah seharusnya desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dengan kebijakankebijakan yang berkaitan tentang pemberdayaan ekonomi desa.

Pada tahun 2007 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/KPTS/OT.160/4/2007 Tentang pedoman pembeninaan kelembagan petani, Pemerintah Desa Jatimulyo membentuk Gabungan Kelompok Tani atau GAPOKTAN yang bertujuan untuk mewedahi, mendukung dan memberikan pengetahuan tentang pembaharuan sistem dalam pertanian guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, serta memberikan pemahaman terkait proses perkembangan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi pertanian dengan maksimal sehingga petani merasakan dampak yang positif bagi kelangsungan hidupnya.

Kelompok tani di Desa Jatimulyo terbagi menjadi tiga kelompok tani dengan anggota secara keseluruhan ada 226 petani. Kelompok tani tersebut adalah Kelompok Tani Rahayu, Kelompok Tani Bahagia, Kelompok Tani Sejahtera. Program Gapoktan Tani Mulya dalam meningkatkan produktivitas petani dapat dilihat melalui kegiatan kelompok tani yang dilakukan yaitu mengadakan pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan ,penyuluhan program serta memfasilitasi program simpan pinjam bagi

anggota tani. Dengan adanya gabungan kelompok tani ini diharapkan dapat saling bertukar pikiran sesama anggota dalam mengolah lahan pertanian dengan baik supaya dapat meningkatkan hasil pertanian secara maksimal sehingga petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Mulya merasakan dampak yang positif kedepannya. Berikut data jumlah anggota Gapoktan Mulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen:

**Tabel 1.1 Daftar Jumlah Anggota Kelompok Tani**

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Tani Rahayu	86
2	Tani Bahagia	72
3	Tani Sejahtera	68

*Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pengurus Gapoktan, Selasa 3 Januari*

Hal yang mendasari peneliti memilih Gapoktan Tani Mulya sebagai objek penelitian karena gabungan kelompok tani ini merupakan kelompok yang masih baru tetapi memiliki keinginan untuk maju dengan kegiatan organisasi yang aktif dan berkembang serta dalam pengolahan hasil panen melibatkan masyarakat sekitar.

Berkaian dengan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran gabungan kelompok tani dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani yang dilakukan oleh Gapoktan Tanimulya dengan judul penelitian yaitu “Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Tani (Studi Kasus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen)

## **2. Definisi Operasional**

### **1. Peranan**

Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peran. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu fungsi (Soekento, 2009 : 55).

Peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi peran adalah suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang timbul karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Salam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antar anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lain (Miftha Thoha, 2005 : 33).

Peranan merupakan suatu konsep perilaku tentang hal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Soejono, 2002 : 14).

### **2. Gapoktan**

Gapoktan merupakan kumpulan beberapa orang yang berasal dari petani yang tergabung dan kerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi (kemampuan menjalankan tugas dengan cepat dan tepat) usaha (Sunarso, 2017 :56). Gapoktan merupakan lembaga pertanian yang dibuat dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan pertanian dari sektor permodalan hingga pengolahan hasil pertanian. Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis diatas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya (Warsana, 2020 : 34). Gapoktan merupakan wadah untuk kelompok tani dalam meningkatkan daya guna hasil pertanian,

penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian, permodalan, peningkatan atau perluasan usaha tani, pemasaran serta kerjasama dalam peningkatan penjualan.

### **3. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan (Winardi, 2007) Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003 : 67).

Pendapatan usaha tani dapat dibagi menjadi dua yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat di perhitungkan dari hasil penjuala atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil. Pendapatan bersih yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi (Gustiyana, 2004 : 22).

### **3. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan di kemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Gapoktan dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen?

### **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliatan adalah mencari jawaban ilmiah atas masalah yang akan diteliti. Tujuannya untuk mengetahui peran Gapoktan Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

## 5. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Akademis

Dari segi akademik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan upaya pengembangan pengetahuan. Bagi peneliti dan mahasiswa Ekonomi Syariah lainnya, diharapkan penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Peneliti juga berharap dapat memberikan deskripsi dan memperkaya referensi keilmuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai konsep kesejahteraan bagi kelompok tani dan diharapkan menjadi kerangka acuan bagi kelompok tani lainnya.

## 6. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka dalam penelitian diperlukan untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat melakukan pembedaan antara penelitiannya dengan penelitian-penelitian tersebut.

Kajian pustaka yang digunakan peneliti merupakan penelitian yang mengkaji mengenai Peranan Gabungan Kelompok Tani Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Tani Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Sementara setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada beberapa karya yang meneliti tentang. Menurut Pujiwati sayogyo 1992 dalam bukunya *Sosiologi Pedesaan* mengatakan bahwa peranan adalah seluruh pola kebudayaan yang berhubungan dengan posisi atau kedudukan tertentu yang mencakup nilai dan perilaku seorang yang diharapkan oleh masyarakat pada kedudukan tertentu (Pujiwati, 1992).

Menurut Suratiah 2008 dalam bukunya *Ilmu Usaha Tani* mengemukakan bahwa pendapatan merupakan jumlah yang tersisa setelah biaya, yaitu semua nilai input untuk produksi baik yang benar-benar dibiayai maupun yang hanya diperhitungkan, telah dikurangkan penerima. Pendapatan terdiri dari dua unsur yaitu sebagai imbalan jasa manajemen, upah atau honorarium petani sebagai pengelola dan yang kedua sebagai imbalan bagi risiko usaha. (Suratiah, 2008) Menurut Theodurus M. Tuanakotta 2000 dalam bukunya *Teori akuntansi* mengemukakan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai akuntansi pada dirinya sendiri. Umumnya pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (Tuankotta, 2000).

Menurut Ulrick Planck 1990 dalam bukunya *Sosiologi Pertanian* mengatakan bahwa pertanian merupakan kelompok masyarakat yang penting. Situasi kehidupan masyarakat yang tergantung pada pertanian ditentukan oleh hubungan mereka dengan tanah dan hubungan mereka dengan yang lainya (Planch, 1990). Menurut Hermanto 2007 dalam penelitiannya yang berjudul *Rancangan Kelembagaan Tani* berpendapat bahwa partisipasi aktif petani dalam kegiatan kelembagaan (Kelompok Tani) memberikan dampak positif yaitu berupa peningkatan pendapatan dari usaha tani yang sangat signifikan (Hermanto, 2007 : 35).

**Tabel 1.0 Tabel Perbandingan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peranan Kelompok	Problematika petani dalam	Objek yang menjadi penelitian	Penelitian yang dilakukan

	<p>Tani Sido Rukun Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam / Umi Afifatun Ni'mah 2019</p>	<p>mensejahterakan meliputi pembiayaan, ketrampilan yang kurang dan tidak dimilikinya mesin pertanian yang modern serta kebijakan yang kurang pro dengan petani</p>	<p>sama yaitu kelompok tani</p>	<p>oleh Umi Afifatun Ni'mah memasukan unsur Ekonomi Syariah sedangkan yang akan peneliti lakukan tidak memasukan unsur Ekonomi Syariah dalam penelitiannya</p>
2.	<p>Pengaruh Keberadaan GAPOKTAN Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutup Lahan Dihutan Kemasyarakatan / Rahmat Safe'i, Indra</p>	<p>Pendapatan anggota di kedua kelompok mengalami peningkatan sesudah adanya GAPOKTAN. Keberadaan kelembagaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan</p>	<p>Objek penelitiannya</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Safei dkk membahas mengenai keberadaan GAPOKTAN terhadap pendapatan petani dan perubahan tutup lahan di</p>

	Gumay Febryano dan Lina Nur Aminah (2018)	pendapatan anggota akan tetapi tidak bagi keberadaan yang mereka kelola dikarenakan tutupan hutan primer semakin berkurang dari tahun ke tahun		hutan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya membahas mengenai pendapatan saja
3.	Peranan Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani / Mutmainah dan Sumardjo 2017	Dari hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan kepemimpinan terhadap kelompok maka semakin tinggi pendampingan dan tingkat partisipasi petani dalam mengikuti proses pemberdayaan	Membahas mengenai pemberdayaan petani	Metode yang dilakukan oleh Mutmainah dan Sumardjo menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik observasi sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode

				kualitatif dengan teknik deskripsi
4.	Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang / Fitri Mayasari dan Yohanes Nangmeka (2016)	Keberadaan kelompok tani mempengaruhi pendapatan usaha tani tembakau di Desa Tlogosari serta intensitas pertemuan kelompok tani mempengaruhi	Membahas peranan kelompok tani	Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Yohanes mengambil sampel dari petani yang tergabung dan tidak tergabung dalam kelompok tani. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan hanya mengambil sampel dari anggota kelompok tani

## 7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

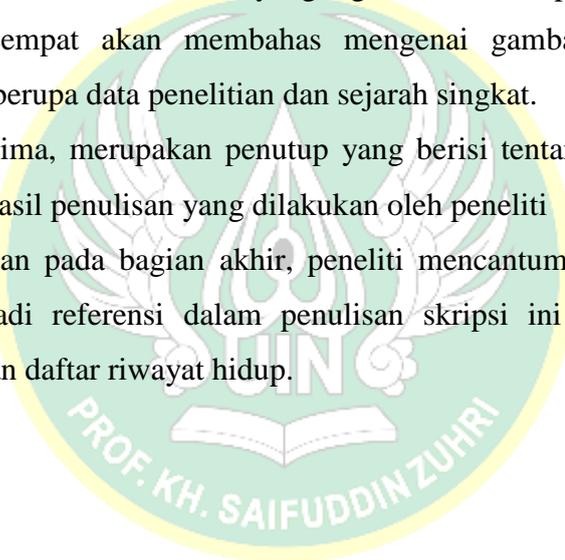
Bab kedua, merupakan landasan teori yang berisi tentang kajian teoritis peranan, gapoktan dan pendapatan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, berupa data penelitian dan sejarah singkat.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan oleh peneliti

Kemudian pada bagian akhir, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Peranan**

##### **1. Pengertian Peranan**

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.

Menurut Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku Sosiologi Suatu Pengantar dijelaskan bahwa, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (KBBI, 1989). Sedangkan dalam definisi lain, peran adalah konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam masyarakat sebagai organisasi atau individu yang penting bagi struktur sosial (Soekanto, 1997).

##### **2. Macam-macam Peran**

Seorang pengembang masyarakat mempunyai tugas utama, yaitu mengembangkan kapasitas pelaku masyarakat agar mampu

mengorganisir dan menentukan secara mandiri terhadap upaya-upaya yang diperlukan dalam kehidupan yang dijalaninya. Seorang pengembang masyarakat memiliki beberapa peran yang harus dilakukan dalam melakukan pengembangan terhadap suatu masyarakat, beberapa peran tersebut yaitu:

a. Mengorganisir

Peran mengorganisir merupakan hal penting pada pekerja masyarakat. Hal ini bisa secara sederhana digambarkan sebagai menjadi pribadi yang memastikan berbagai hal yang mungkin terjadi. Hal tersebut melibatkan kemampuan untuk berpikir melalui apa yang butuh diselesaikan tanpa harus melakukannya seorang diri untuk memastikan semua itu terjadi. Terkadang hal ini dilakukan seorang diri, namun jika seorang bersungguh-sungguh melakukan proses pengembangan masyarakat akan lebih baik membantu orang lain untuk mengemban berbagai tanggung jawab tersebut, dengan memberikan dukungan yang tepat, anjuran, berbagai peringatan yang bijaksana dan lain sebagainya (Ife, dkk, 2008).

b. Fasilitator

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Lippit (1958) dan Rogers (1983) menyebutnya sebagai “agen perubahan (change agent), yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (calon) penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi (Mardikanto, dkk, 2013).

Barker (1987) mendefinisikan fasilitator sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menangani tekanan situasional atau tradisional. Strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pemberian harapan, pengurangan penolakan dan ambivalensi, pengakuan dan pengaturan perasaan, pemilahan masalah menjadi beberapa bagian sehingga lebih mudah

dipecahkan, dan pemeliharaan sebuah fokus pada tujuan dan cara-cara pencapaiannya (Soeharto, 2014: 98). Fasilitator merupakan peran-peran yang dijalankan seorang pengembang masyarakat dengan cara memberikan stimulant dan dukungan kepada masyarakat. Peran tersebut meliputi membuat kesepakatan bersama, melaksanakan tugas dan menggerakkan masyarakat.

c. Pendidikan

Pengembangan masyarakat adalah suatu proses belajar yang terus-menerus, yang berusaha menumbuhkan kesadaran, menyampaikan informasi kepada anggota komunitas, menciptakan konfrontasi antar kelompokkelompok dalam suatu komunitas untuk menciptakan dinamika internal dari suatu komunitas, dan memberikan pelatihan berdasarkan topik yang sesuai dengan kebutuhan anggota pengembangan masyarakat (Nasdian, 2014). Pendidikan merupakan peran kependidikan kepada masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran secara terus-menerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki keterampilan dan cara berfikir masyarakat agar dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

d. Keterampilan Teknik

Keterampilan teknik yaitu peran pengembangan masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknis untuk mengembangkan masyarakat. Beberapa dimensi pekerjaannya yakni pemakaian computer, penyajian laporan secara lisan dan tertulis, penanganan proyek pembangunan secara fisik dan lainnya, yang mana semuanya itu sangat membutuhkan keterampilan teknis (Muslim, 2009).

## **B. Konsep Kelompok Tani**

### **1. Pengertian Kelompok Tani**

Menurut Naiggolan (2014) dalam Triwidarti, dkk (2015) bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal

dan dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani adalah wadah atau forum dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu kawasan atau hamparan yang sama dan terorganisasi satu sama lain secara musyawarah dan mufakat. (Susanto, 2015).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien, dan tangguh. (Mutmainah dan Sumardjo, 2014).

Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. (Triwidarti, dkk 2015).

Wahyuni (2003) menyatakan bahwa kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan sebagai wadah komunikasi antar petani, serta antara petani dengan lembaga pertanian dalam proses alih teknologi. Sedangkan menurut Derajat, mengungkapkan bahwa

kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Maka dengan mengikuti kelompok tani diharapkan anggota kelompok tani dapat memaksimalkan produksi, sehingga akan berdampak pada kenaikan input yang diperoleh petani.

Menurut Nuryanti dan Swastika (2011) dalam Hakam bahwa kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian. Sadjad, mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian yang terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan secara bersama. Dengan demikian, volume sarana produksi yang dibeli dan volume hasil yang dijual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan per satuan sarana dan pemasaran per satuan hasil menjadi lebih rendah. Rasionalisasi usahatani yang mengejar efisiensi dan nilai tambah ini akan mereduksi petani tradisional. Dengan kata lain kelompok tani dapat dijadikan suatu wadah bagi petani untuk memaksimalkan proses produksi.

Peraturan Menteri Pertanian no. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani yang mengamanatkan bahwa pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan system pertanian, peningkatan peran petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya dengan menumbuh kembangkan kerjasama antara petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Selain itu, pembinaan krlompok tani diharapkan dapat menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya secara efektif dan memudahkan akses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya.

Departemen pertanian RI memberi batasan bahwa kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa pria atau wanita maupun petani taruna atau pemuda tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dalam lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang ketua kelompok tani (Lucie, 2005).

## 2. Asas Kelompok Tani

Departemen Pertanian (2009) merumuskan asas kelompok tani yaitu:

### a. Kesamaan kepentingan

Dasar pembentukan kelompok tani adalah kesamaan kepentingan yang diwujudkan dalam suatu tujuan kelompok. Tujuan dan cara pencapaiannya ditetapkan secara bersama-sama.

### b. Kesamaan kawasan/hamparan usaha

Kesamaan ini akan memudahkan terjadinya komunikasi antar anggota.

### c. Musyawarah dan mufakat

Prinsip ini merupakan fondasi dari kelompok tani dimana kepentingan setiap anggotanya diapresiasi.

## 3. Fungsi Kelompok Tani

Departemen pertanian menetapkan bahwa kelompok tani memiliki tiga fungsi utama yakni sebagai unit belajar, unit kerjasama, dan produksi sebagai berikut:

### a. Sebagai Kelas Belajar-mengajar

Kelompok tani merupakan wadah bagi anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta ambisi, kemampuan usahatani dan usaha dalam berusahatani yang lebih baik dan menguntungkan serta mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Agar fungsi kelompok sebagai kelas belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik, maka dalam penyuluhan pertanian, kelompok tani diarahkan agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pertemuan rutin dan berkelanjutan untuk membahas atau mendiskusikan pengetahuan dan keterampilan juga masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan usahatani serta aspek yang mempengaruhinya
  - 2) Mengundang narasumber, baik petugas pertanian, perusahaan swasta/ koperasi/ BUMN/ LSM
  - 3) Mengunjungi Balai Penyuluhan Pertanian, Lembaga Penelitian, dan Instansi terkait
  - 4) Mengikuti berbagai kursus atau pelatihan yang diperlukan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan berusahatani
  - 5) Mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna bagi petani, baik yang dilaksanakan oleh petani sendiri, pemerintah maupun swasta seperti pameran, pekan tani
  - 6) Mengikut sertakan wanita dan pemuda tani dalam kegiatan kelompok tani dan membina kegiatan kelompok tani serta pemuda tani
  - 7) mengembangkan kader kepemimpinan di kalangan anggota kelompok dan keluarga dengan cara memberi kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilannya
- b. Sebagai Wahana atau Unit Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama sesama petani dalam kelompok dan antar kelompok serta dengan pihak lain untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan sesuai dengan peluang yang ada, serta mengalang kesatuan untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Agar fungsi kelompok sebagai wahana kerjasama dapat berlangsung dengan baik, dalam penyuluhan pertanian kelompok tani diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan:

- 1) Menetapkan kesepakatan atau ketentuan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh anggota, serta sanksi bagi anggota yang melanggar
  - 2) Melaksanakan pembagian tugas, baik pengurus maupun seluruh anggota kelompok sehingga seluruh anggota kelompok dapat berperan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok
  - 3) Menghimpun dana untuk kegiatan rutin atau kegiatan yang lain
  - 4) Melaksanakan administrasi kelompok dengan tertib, perlu adanya catatan anggota kelompok, kekayaan kelompok, hasilhasil pertemuan, keuangan kelompok, surat-surat yang diterima dan dikirim
  - 5) Melaksanakan kegiatan yang saling membantu diantara anggota kelompok, seperti pemupukan modal untuk pengembangan kelompok, simpan-pinjam
  - 6) Melaksanakan kerjasama dengan kelompok lain guna peningkatan usahatani masing-masing, maupun membina kerjasama dengan pihak ketiga
  - 7) Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan pihak lain khususnya perusahaan swasta, BUMN maupun BUMD
- c. Sebagai Unit Produksi dan Unit Usaha

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, bila secara keseluruhan dipandang sebagai satu unit produksi, akan lebih mudah dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi yang berwawasan agribisnis. Pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengolahan dan pemasaran hasil dapat dilaksanakan dengan biaya yang lebih murah, dan produk yang dihasilkan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi, sehingga keuntungan usahatani yang diperoleh masing-masing anggota meningkat.

Agar fungsi kelompok sebagai unit produksi dapat berjalan dengan baik, dalam penyuluhan pertanian kelompok tani diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan:

- 1) Merencanakan dan menetapkan pola usahatani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dibidang teknologi, sosial, pemasaran, sarana produksi, dan sumber daya alam
- 2) Menyusun rencana usahatani, misalnya rencana definitif kebutuhan kelompok
- 3) Menerapkan teknologi yang tepatguna dalam berusahatani yang disepakati bersama
- 4) Melaksanakan kegiatan kooperatif kooperatif untuk kepentingan bersama
- 5) Menyediakan fasilitas untuk kepentingan bersama, seperti unit pengolahan, kandang kawin, saung kelompok
- 6) Menganalisis dan menilai usahatani yang dilaksanakan, serta merumuskan perbaikannya
- 7) Melaksanakan hubungan melembaga dengan koperasi untuk kepentingan kelompok
- 8) Mengelola administrasi usaha kelompok

#### **4. Tujuan Kelompok Tani**

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkann kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkanpendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidakmempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani.

Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya (Ikbal, 2014).

## **C. Tinjauan Gapoktan**

### **1. Pengertian Gapoktan**

Gabungan Kelompok Tani adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha (Permentan No. 82 tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani).

Sedangkan menurut Pujiharto (2010: 70-71) Gapoktan adalah gabungan dari beberapa Kelompok Tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya. Gapoktan dapat sebagai sarana untuk bekerjasama antar Kelompok Tani yaitu kumpulan dari beberapa Kelompok Tani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama.

Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) adalah kumpulan dari beberapa kelompok tani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama atau merupakan suatu wadah kerjasama antarkelompok tani dalam upaya pengembangan usaha yang lebih besar. (Adina, 2012).

Gapoktan dapat sebagai sarana untuk bekerjasama antar Kelompok Tani yaitu kumpulan dari beberapa kelompok tani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama. Di samping itu menurut Hermanto dan Dewa Swastika pembentukan dan penumbuhan kelompok tani dapat ditempatkan dalam konteks yang lebih luas yaitu konteks pengembangan ekonomi dan kemandirian

masyarakat menuju pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Rural Development). Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah bersama dengan petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan (Sukino, 2014).

Gapoktan menjadi lembaga gerbang (gateway institution) yang menjadi penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani. (Syahyuti 2007, dalam Adina 2012).

Gapoktan tani pada dasarnya adalah organisasi nonformal dipedesaan yang ditumbuh kembangkan "dari, oleh dan untuk petani" dengan ciri--ciri sebagai berikut:

- a. Saling kenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani
- c. Memiliki kesaamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi
- d. Ada pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Gapoktan adalah gabungan dari beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk melakukan usaha agribisnis dan meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usaha sehingga dapat mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya

## **2. Fungsi Gapoktan**

Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 menyebutkan bahwa Gapoktan yang telah

tumbuh harus berfungsi, sehingga dapat menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Gapoktan mempunyai 5 (lima) fungsi, yaitu:

a. Unit usaha tani

Gapoktan dapat berfungsi sebagai unit usaha tani apabila penyuluh pertanian yang bertugas mampu mengarahkan 39 Gapoktan sehingga dapat menjalankan fungsinya mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usaha tani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia (dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumber daya alam lainnya)
- 2) Menyusun rencana definitif Gapoktan dan melaksanakan kegiatan atas dasar pertimbangan efisiensi
- 3) Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat, cara) usaha tani anggota sesuai dengan rencana kegiatan Gapoktan
- 4) Menjalin kerjasama atau kemitraan dengan pihak lain yang terikat dalam pelaksanaan usaha tani
- 5) Mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan Gapoktan sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang
- 6) Meningkatkan kesinambungan produktifitas dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan
- 7) Merencanakan dan melaksanakan pertemuan berskala baik di Gapoktan maupun dengan pihak lain

b. Unit usaha pengelolaan

Gapoktan dapat berfungsi sebagai unit usaha pengelolaan apabila penyuluh pertanian berperan mengarahkan Gapoktan 40 agar dalam melaksanakan tugasnya mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan pengolahan hasil usaha tani anggotanya

- 2) Mengembangkan kemampuan petani anggota Gapoktan dalam pengolahan produk pertanian
- 3) Mengorganisasikan kegiatan produksi petani anggota Gapoktan ke dalam unit usaha pengolahan hasil pertanian

c. Unit sarana dan prasarana produk

Gapoktan dapat berfungsi sebagai unit sarana dan prasarana apabila penyuluh pertanian berperan dalam mengarahkan Gapoktan agar berkemampuan dalam menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana setiap anggotanya.

d. Unit usaha pemasaran

Fungsi Gapoktan sebagai unit usaha pemasaran dapat dicapai apabila penyuluh pertanian berperan dalam mengarahkan Gapoktan untuk menjalankan fungsinya serta kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menganalisis potensi dan peluang pasar berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditas yang lebih menguntungkan
  - 2) Merencanakan kebutuhan pasar dengan memperhatikan segmentasi pasar (tingkat kemampuan calon pembeli)
  - 3) Mengembangkan penyediaan komoditi yang dibutuhkan pasar
- e. Unit usaha keuangan mikro

Gapoktan dapat berfungsi sebagai unit usaha keuangan mikro apabila penyuluh pertanian mampu mengarahkan Gapoktan agar dapat menjalankan fungsinya dalam menumbuhkembangkan informasi dan akses permodalan yang tersedia.

### 3. Karakteristik Gapoktan

Kelompok tani merupakan organisasi non formal pedesaan yang ditumbuhkan dari, oleh, dan untuk petani yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki aturan/norma tertulis yang disepakati dan ditaati bersama
- b. Melaksanakan pertemuan berkala dan berkesinambungan, antara lain rapat anggota dan rapat pengurus

- c. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Gapoktan sesuai dengan kesepakatan dan melakukan evaluasi secara partisipatif
- d. Memfasilitasi kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai dengan sektor hilir
- e. Memfasilitasi usaha tani secara komersial berorientasi agribisnis
- f. Melayani informasi dan teknologi bagi usaha tani anggota kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan dan petani lainnya
- g. Menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha antara Gapoktan dengan pihak lain
- h. Melakukan pemupukan modal usaha, baik melalui iuran anggota maupun dari penyesihan hasil usaha

#### **4. Tujuan Gapoktan**

Gapoktan dibentuk dengan tujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia (SDM) melalui pendidikan pelatihan dan studi banding sesuai kemampuan keuangan Gapoktan
- b. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara keseluruhan tanpa kecuali yang terlibat dalam kepemimpinan maupun hanya sebagai anggota, secara 38 material maupun non material sesuai kontribusi, andil serta masukan yang diberikan dalam rangka pengembangan organisasi Gapoktan
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian
- d. Dalam membangun kerjasama dengan berbagai pihak, harus diketahui dan disepakati oleh rapat anggota, dengan perencanaan dan analisa yang jelas dan harus berpedoman Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

## **D. Tinjauan Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran (Mubyarto, 1991).

Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahanya. Dalam melakukan analisis usaha tani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting yang merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Suharyanto, 2004). Mubyarto dalam Amri (2007) mengatakan dalam menyelenggarakan usaha tani, setiap petani berusaha agar hasil panen banyak, maka tujuannya dapat memperbesar hasil produksinya sehingga pendapatan meningkat dan kehidupan keluarga lebih baik.

Pendapatan dari usahatani adalah total penerimaan dari nilai penjualan hasil ditambah dari nilai hasil yang dipergunakan sendiri, dikurangi dengan total nilai pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input (benih, pupuk, pestisida, dan alat-alat) pengeluaran untuk upah tenaga kerja dari luar keluarga, pajak dan lain-lain. (Hermanto, 1993).

Usahatani pada umumnya adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang berorientasi pada profit, sehingga dalam hal ini kelompok tani bisa berperan sebagai agen bisnis yang bisa menggerakkan sumberdaya kolektif (tenaga, pikiran, dan dana) bagi kepentingan kelompok sehingga usahatani bisa lebih efisien (Wuysang, 2014).

Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh penerimaan usahatani dan biaya produksi, pendapatan ditentukan oleh harga jual produk yang diterima ditingkat petani maupun harga-harga faktor produksi yang dikeluarkan petani sebagai biaya produksi. Jika harga produk atau harga faktor produksi berubah, maka pendapatan usahatani juga akan mengalami perubahan.

Pendapatan yang diterima adalah hasil penjualan seluruh produk yang dihasilkan. Menurut Soekartawi dalam Yastuty (2006) pendapatan bersih usaha adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran usaha dalam jangka tertentu baik dijual maupun tidak dijual. Pendapatan bersih berguna untuk mengukur imbalan yang diperoleh dari penggunaan factor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya pendapatan dan keuntungan yang diterima tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan, harga merupakan faktor yang perlu diperhatikan. Dalam hal ini, pasar memegang peranan penting terhadap harga yang berlaku. Produsen merupakan pihak yang paling lemah kedudukannya dalam peluang pasar (Soekartawi dalam Elona, 2001).

Menurut Sukino (2006) bahwa pendapatan dapat bersumber dari penjualan barang dan jasa yang dibeli atau digunakan oleh konsumen. Harga di pasar dapat ditentukan oleh tarik menarik antara penawaran dan permintaan. Secara singkat pendapatan ditentukan oleh:

- a. Jumlah produksi yang bersumber pada hasil tabungan atau warisan atau pemberian
- b. Harga produksi. Harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar

Besar keuntungan yang diperoleh petani tidak lepas dari kemampuan petani dalam meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi. Tingkat produksi adalah proses menggabungkan material dengan sumber daya yang ada dalam usaha menciptakan benda dan jasa dalam periode tertentu (Beattie dan Taylor dalam Muhandis, 2009).

Secara teoritis kesenjangan ekonomi antar masyarakat disebabkan oleh banyak factor, antara lain kurangnya pendidikan dan keterampilan, tidak memiliki factor produksi seperti tanah dan modal, tidak adanya akses terhadap pemasaran hasil pertanian. Kekurangan tersebut dapat menyebabkan rendahnya kemampuan produksi sehingga berakibat rendahnya pendapatan (Syahza, 2009).

Dengan demikian kelompok bisa berperan sebagai media kerja sama antar anggota kelompok tani. Kelompok juga bisa memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya, mulai dari penyediaan input, proses produksi, pasca panen, sampai dengan pemasaran hasilnya (Wahyuni, 2003 : 54).

## 2. Macam-macam Pendapatan

Menurut Lipsey (Soediro, 2008) pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan
- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan

Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidaknya semakin menuntut kualitas yang baik (Rahardja, 2008 : 33).

Bagi rumah tangga pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan. Kesempatan kerja pedesaan ditentukan oleh pola produksi pertanian, produksi barang dan jasa non-pertanian di pedesaan, pertumbuhan angkatan kerja dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Di sektor pertanian, besarnya kesempatan kerja di pengaruhi oleh luas

lahan pertanian, produktivitas lahan, intensitas dan pola tanam, serta teknologi teknologi yang digunakan. Disektor non-pertanian kesempatan kerja ditentukan oleh volume produksi, teknologi dan tingkat harga komoditi.

### 3. Sumber Pendapatan

Sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga sebagai berikut:

a. Pendapatan dari upah atau gaji

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produksinya.

b. Pendapatan dari hak milik seperti modal dan tanah

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biayabiaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (transfer payment) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapaun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditunjukkan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali

untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang membutuhkan.

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relatif mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan sebagainya (Lipsey, 1999).

#### **4. Pendapatan Usahatani Padi**

Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani, pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor dan biaya produksi yang dihitung dalam per bulan atau per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani (Gustiyana, 2004 : 21).

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani dan pendapatan usahatani adalah selisih antara pengeluaran dan penerimaan dalam usahatani. Pendapatan sangat dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dijual oleh petani sendiri sehingga semakin banyak jumlah produksi yang dijual oleh petani maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh (Soekartawi, 2002)

Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu, biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tetap ini beragam dan kadang-kadang tergantung dari peneliti apakah mau memberlakukan variabel itu sebagai biaya tetap antara lain sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi (soekartawi, 1995).

Pendapatan dari usahatani adalah total penerimaan dari nilai penjualan hasil ditambah dari nilai hasil yang dipergunakan sendiri, dikurangi dengan total nilai pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input (benih, pupuk, pestisida, dan alat-alat) pengeluaran untuk upah tenaga kerja dari luar keluarga, pajak dan lain-lain (Hermanto, 1993).

Dalam melakukan usahatani, tidak semua kegiatan dapat dilakukan secara individual sehingga diperlukan kerjasama antar anggota kelompok tani, misalnya dalam pemasaran, pengendalian hama dan penyakit, dan pengairan (Hermanto, 2007). Dengan demikian kelompok bisa berperan sebagai media kerja sama antar anggota kelompok tani. Kelompok juga bisa memfasilitasi kegiatan produksi bagi anggota-anggotanya, mulai dari penyediaan input, proses produksi, pasca panen, sampai dengan pemasaran hasilnya (Wahyuni, 2003 : 36).

Pada dasarnya petani padi tidak hanya berkepentingan untuk meningkatkan produksi tetapi juga untuk meningkatkan pendapatannya.

a. Produksi padi

Produksi padi adalah jumlah output atau hasil panen padi dari luas lahan petani selama satu kali musim tanam dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang diukur dalam satuan kilogram (kg). Produktivitas padi adalah produksi padi per satuan luas lahan yang

digunakan dalam usahatani padi. Produktivitas diukur dalam satuan ton per hektar (ton/ha).

b. Harga

Kotler (2001), harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi suatu produk dan pelayanan. Harga merupakan gejala ekonomi yang sangat penting dan sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi, karena setiap barang dan faktor penentu tidak bebas mempengaruhi harga. Apabila harga beberapa barang meningkat para produsen didorong untuk menghasilkan barang-barang tersebut. Akibatnya produksi dapat ditingkatkan sehingga pendapatan akan meningkat (Gilarso, 1994 dalam Balang Putri, 2016).

c. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran (Mbuyarto, 1991). Menurut Soekartawi (2004), bahwa pendapatan dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Pendapatan kotor (penerimaan) usahatani adalah nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani, dan disimpan digudang pada akhir tahun
- 2) Pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan oleh usahatani. Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh penerimaan usahatani dan biaya produksi, pendapatan ditentukan oleh harga jual

produk yang diterima ditingkat petani maupun harga-harga faktor produksi yang dikeluarkan petani sebagai biaya produksi. Jika harga produk atau harga faktor produksi berubah, maka pendapatan usahatani juga akan mengalami perubahan.

## 5. Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam ekonomi Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukanlah mendatangkan bencana atas siksa di dunia namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat (Chapra, 2000).

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 114

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمْ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ لِيَآئِهِ تَعْبُدُونَ:

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang beriman wajib berbuat kebaikan dan makanlah sebagian dari apa yang direzekikan, makanlah dalam keadaan halal lagi baik, lezat dan bergizi serta berdampak positif bagi kesehatan, dan syukurilah nikmat Allah agar kamu tidak ditimpa apa yang menimpa negeri-negeri terdahul. Pemilihan makna makan merupakan kebutuhan pokok manusia, karena makanan mendukung aktivitas manusia (bekerja). Dalam ekonomi Islam bekerja adalah Ibadah sebab tugas manusia dimuka bumi ini adalah tidak lain untuk beribadah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) karena penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatimulyo. Sedangkan ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian (Creswell, 2010).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012).

Menurut Bogdan Da Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Kasiran, 2008).

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alam dimana peneliti adalah sarana utamanya. Teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022).

Dari pemahaman tentang jenis penelitian yang digunakan oleh penulis maka dalam skripsi ini penulis mencoba menggambarkan dan mendiskripsikan tentang bagaimana Gabungan Kelompok tani dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi di Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung dan cermat terhadap proses dan aktivitas yang dilakukan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Hingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi terpenuhi. Pada penelitian ini objeknya adalah Gabungan kelompok Tani Tanimulya. Penulis memilih peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan anggota tani karena dalam sektor pertanian khususnya kelompok tani di pedesaan secara tidak langsung akan berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta tersedianya sarana dan prasarana, literatur yang mendukung, data-data yang menunjang dan Gabungan Kelompok Tanimulya merupakan kelompok tani yang berkembang serta aktif dalam kegiatan organisasinya.

## **C. Subjek dan Objek**

Subyek penelitian adalah informan atau narasumber yang memberikan data riset. Dalam hal ini yang menjadi Subjek penelitian adalah kelompok Tanimulya Desa Jatimulyo.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini objek pada penelitian ini adalah peran gabungan kelompok tani dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani Desa Jatimulyo.

## **D. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan orang yang dijadikan informan dianggap orang yang paling tahu mengenai apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2022).

Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini memerlukan informasi dan data dari narasumber yang mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa jatimulyo. Berikut narasumber yang dipilih untuk di wawancarai yaitu kepala desa, pengurus kelompok tani serta perwakilan anggota Tani Mulya.

## E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber data *Primer*

Sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022:225), atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kepala desa, pengurus kelompok tani serta anggota Tani Mulya.

### 2. Sumber data *Sekunder*

Sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2022). Penulis memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, bukubuku, jurnal dan website lainnya yang memiliki relevansi terhadap obyek permasalahan yang dikaji sebagai sumber data sekunder serta untuk melengkapi data primer.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dipandu oleh informan yang memberi dan menunjukkan informasi dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2022). Supaya data yang didapat akurat dan memenuhi standar, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berikut ini:

### 1. **Observasi**

Untuk mengumpulkan data, dibutuhkan pengamatan langsung (observasi). Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, (Sugiyono, 2022).

Dalam menggunakan metode ini, penulis turun langsung ke lapangan secara berkala kemudian mengamati dan mencatat kegiatan

yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang jelas tentang Peranan Gabungan Kelompok Tani Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk observasi partisipasi lengkap. Dalam observasi partisipasi lengkap peneliti terlibat sepenuhnya terhadap hal-hal yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.

## 2. Wawancara

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2022).

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden terkait dengan fokus masalah (Sukmadinata, 2012). Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi terstruktur yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara, namun luwes atau pelaksanaannya lebih bebas.

## 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia, yang biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Analisis data bertujuan agar data yang sudah di peroleh tidak hanya kumpulan data yang tidak bermakna. Pada penelitian ini peneliti menganalisis dengan model Miller dan Huberman yaitu Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### 1. Reduksi data (Data Reduction)

Peneliti memperoleh data dari lapangan yang jumlahnya sangat beragam maka reduksi data diperlukan. Mereduksi data berarti meringkas, menentukan esensi, fokus pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola (Sugiyono, 2022). Peneliti memilih data yang didapat, fokus pada data yang dibutuhkan, membuang data yang tidak diperlukan untuk menarik kesimpulan akhir yang dapat dijelaskan dan diverifikasikan.

### 2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data yaitu seperti table, grafi, phi Chard, Pictogram dan sejenisnya. bisa juga berupa uraian dan pemaparan singkat, keterkaitan antara kategori dan sejenisnya dan biasanya pada penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks deskriptif (Sugiyono, 2022). Peneliti menyajikan data dengan teks naratif supaya bisa disimpulkan serta menjawab permasalahan. Peneliti menyajikan data yang terkait dengan Peran Gabungan Kelompok tani sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Jatilumyo.

### 3. Concluding Drawing /Verification

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu temuan baru berupa naratif atau penjelasan objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga

sesudah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, dalam bentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2022).

## H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Selain itu, keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (credibility) untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa Jatimulyo.

### 1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Merupakan uji kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi, dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check (Sugiyono, 2022).

#### a. Meningkatkan kecermatan peneliti

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan yang berkelanjutan maka kornologi periswita dan kepastian data dapat direkam dan dicatat dengan sistematis. Maka dari itu peneliti dapat melakukan berbagai cara seperti membaca berbagai buku, referensi, dokumen-dokumen maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono,2022).

##### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

## 2) Triangulasi Teknik

Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Missal data awal diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitias data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu peneliti melakukan pengecekan dengan mewawancarai pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo**

##### **1. Sejarah Desa Jatimulyo**

Sejarah Desa Jatimulyo tentunya tidak lepas dari nama-nama besar para Lurah atau Kepala Desa yang selama ini telah berjasa mendedikasikan hidupnya dan memberi kontribusi besar demi kemajuan pembangunan Desa Jatimulyo. Sebagaimana tercatat dalam data Pemerintah Desa Jatimulyo, nama para pemimpin Desa Jatimulyo dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut :

Tahun 1850 dipimpin oleh Lurah Raden Syahid.

Tahun 1900 dipimpin oleh Lurah ke 2, Mad Reja.

Tahun 1920 dipimpin oleh Lurah ke 3, H.Dulgani.

Tahun 1945 dipimpin oleh Lurah/Kepala Desa ke 4, H.Chalimi.

Tahun 1989 dipimpin oleh Kepala Desa ke 5, H. Ajib Sugiyanto.

Tahun 1999 dipimpin oleh Kepala Desa ke 6, Paryadi.

Tahun 2007 dipimpin oleh Kepala Desa ke 7, Muhrodin.

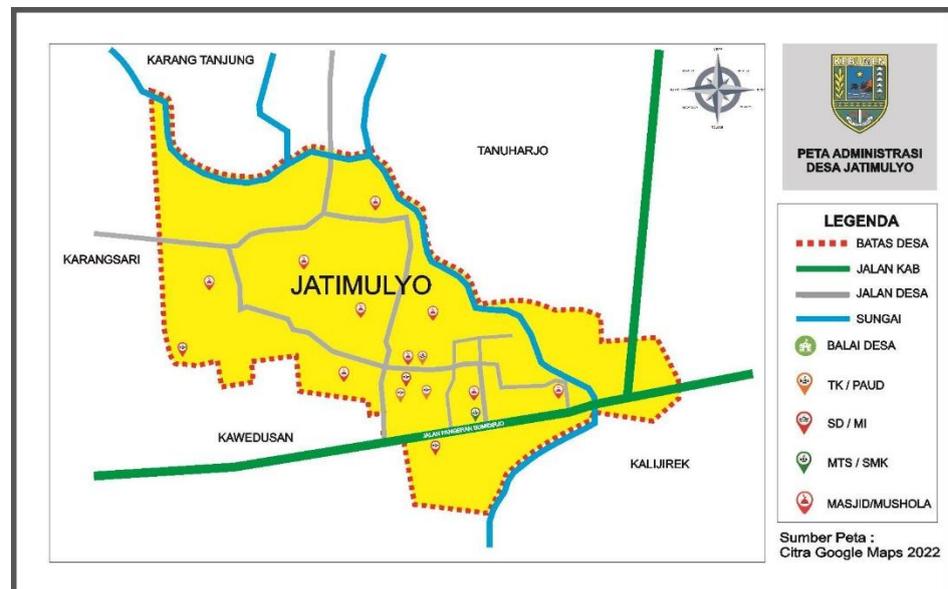
Tahun 2010 dipimpin oleh Kepala Desa ke 8, Paryadi.

Tahun 2017 dipimpin oleh Kepala Desa ke 9, Paryadi.

Tahun 2020 dipimpin oleh Kepala Desa ke 10, Wahidun Kusniyanto

Desa Jatimulyo adalah sebuah desa di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Desa Jatimulyo dapat ditemukan +7 km ke arah barat-barat daya pusat kecamatan. Jalan alternatif yang menghubungkan Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Wonosobo melewati bagian selatan desa. Desa Jatimulyo memiliki luas 110 hektar. Kawasan ini terbagi menjadi lahan pertanian, pemukiman, dan pekarangan, di antara penggunaan lainnya. Luas sawah 52 hektar sedangkan 48 hektar digunakan sebagai tanah pribadi dan pekarangan.

**Gambar Peta Administrasi Desa Jatimulyo**



Sumber : *Administrasi Desa (Sekertaris)*

Batas Peta Desa Jatimulyo:

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Tanjung

Sebelah timur laut berbatasan dengan Desa Tanuharjo

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalijirek

Sebelah selatan / barat daya berbatasan dengan Desa Kawedusan

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Sari

## 2. Gambaran Umum Gapoktan Tanimulya

Desa Jatimulyo terdiri dari 5 dusun yaitu: Jatimalang Timur, Jatimalang Tengah, Jatimalang Barat, Karang Duwur, dan Gendek. Namun, ada tiga kelompok tani yaitu Kelompok Tani Rahayu, Kelompok Tani Bahagia, dan Kelompok Tani Sejahtera.

Kepala Desa Jatimulyo berpendapat bahwa pembentukan kelompok tani gabungan ini tepat karena menitikberatkan pada kegiatan sosial dan pemberdayaan ekonomi pedesaan untuk kesejahteraan anggota. Gapoktan dibentuk dengan pemikiran bahwa petani modern perlu memiliki organisasi yang bercirikan, khususnya dengan adanya organisasi ekonomi yang

mampu menyentuh dan menggerakkan perekonomian desa melalui pertanian. Petani modern juga identik dengan mesin pertanian modern. Gapoktan akan dibina dan dibina menjadi lembaga usaha yang mandiri, profesional, dengan jaringan kerja yang luas. Fungsi pokok dibentuknya Gapoktan ini yaitu:

- a. Mendorong tumbuhnya kelompok tani sebagai wadah kerjasama, kelompok belajar, dan unit produksi merupakan tujuan utama pembentukan Gapoktan
- b. Mendorong pembentukan koperasi tani atau lembaga keuangan mikro sebagai usaha patungan dengan petani
- c. Mendorong berbagai agribisnis pedesaan yang berorientasi pasar dan berorientasi permintaan
- d. Pengurusan dan pemeriksaan kekayaan Gapoktan
- e. Membangun hubungan antara orang luar dan anggota kelompok tani yang dijalankan oleh pemerintah desa
- f. Mengelola dan menerima bantuan dari pemerintah dan pihak lain dalam bentuk apapun

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Gapoktan Tanimulya**

Gapoktan Tanimulya memiliki visi dan misi untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu:

Visi: Meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan yang bergantung pada pertanian dengan membangun sumber daya manusia.

Misi: Terwujudnya masyarakat yang mampu mengelola sumber daya alamnya sendiri dan tanpa campur tangan pemeliharaan keseimbangan alam.

Terbentuknya Gapoktan Tanimulya bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan

- b. Memberdayakan dan mengembangkan usaha-usaha yang bermanfaat bagi individu untuk bekerja pada bantuan pemerintah individu
- c. Pastikan bahwa para anggota memiliki akses ke sumber modal sehingga mereka dapat menjalankan usaha bisnis yang menguntungkan tanpa membebani mereka secara finansial
- d. Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, dan berkeadilan, meningkatkan kualitas hidup anggota dan lingkungan kerja secara menyeluruh dengan meningkatkan pendapatan ekonomi, kualitas kesejahteraan, dan kemandirian

#### **4. Anggota, Hak dan Kewajiban Anggota**

- a. Anggota
  - 1) Anggota Gapoktan adalah kelompok tani (Poktan) yang berkedudukan di Desa Jatimulyo
  - 2) Petani, pemula, pekebun, dan pelaku agribisnis merupakan anggota kelompok tani, kelompok tani domisili, dan/atau kelompok tani fungsional tersebut di atas
- b. Hak Anggota
  - 1) Setiap anggota memiliki hak untuk memberikan suara atas keputusan yang dibuat dalam rapat
  - 2) Baik di dalam maupun di luar rapat, setiap peserta berhak untuk berbicara dan berbagi ide, pemikiran, dan saran
  - 3) Setiap anggota memiliki kemampuan untuk memberikan suara dan berhak dipilih untuk menjabat sebagai pengurus atau melengkapi perangkat organisasi
  - 4) Menurut AD/ART, setiap anggota berhak mendapatkan pinjaman modal dari Gapoktan
  - 5) Kartu anggota Gapoktan merupakan hak setiap anggota (KTA)
- c. Kewajiban Anggota

- 1) Setiap anggota berkewajiban membantu pengurus dalam tugas-tugas organisasi
- 2) Setiap anggota wajib menjaga nama baik Gapoktan
- 3) Setiap anggota wajib memahami dan mentaati AD/ART yang sah yang telah disetujui dalam rapat paripurna anggota
- 4) Anggaran Rumah Tangga Gapoktan Tani Mulya mengatur tentang penerimaan dan pemberhentian keanggotaan

### 5. Struktur Organisasi Gapoktan Tanimulya

Struktur organisasi Gapoktan Tani Mulya

Ketua	: Wahidun Kusniyanto
Sekretaris	: Arif Saefulloh
Bendahara	: Wahyono
Pendamping	: Saptono
Koordinator Usaha Tani	: Paryadi
Koordinator Pengolahan	: Suhadi
Koordinator Produksi	: Nur Wahid
Humas	: Paryoto
Koordinator Pemasaran	: Budi Prasetya
Koordinator Kelompok Tani Rahayu	: Sunarto
Koordinator Kelompok Tani Sejahtera	: H. M Dimiyati
Koordinator Kelompok Tani Bahagia	: Bibit A H

### B. Peran Gapoktan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan

#### Anggotanya

Gapoktan Desa Jatimulyo berdiri pada tahun 2007 sebagai hasil dari kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pertanian dalam pembangunan desa mereka. Fokus awal berdirinya Gapoktan Tanimulya adalah untuk pendataan program kartu tani. Seorang responden yaitu Sunarto sebagai Ketua Kelompok Tani Rahayu mengemukakan bahwa :

“Pada tahun 2007 saya bersama pengurus lainnya mengusulkan pembentukan kelompok tani ini untuk memudahkan petani dalam memenuhi sarana dan prasarana sawahnya. Dulu Fasilitasnya Masih sedikit mas, semua dilakukan masih manual dan tradisional. Kalau sekarang alhamdulillah kemarin baru dapat bantuan traktor untuk panen dari pemerintah” (Wawancara, 18 Maret 2023)

Salah seorang responden yang bernama Bapak Aspan yang juga sebagai anggota aktif kelompok tani menyatakan bahwa :

“Saya mulai ikut gapoktan sekitaran tahun 2010 mas, karna baru dapat lahan dari lelangan desa. saya telah merasakan manfaat bergabung di Gapoktan Tanimulya. Sebelum mengikuti Gapoktan saya tidak mengerti tentang panen yang baik dan pada saat itu hasil yang saya dapatkan cukup untuk kebutuhan keluarga saya tetapi alhamdulillah setelah bergabung hasil panen jadi tambah” (Wawancara, 19 Maret 2023)

Hal yang sama juga di katakan oleh responden lain yaitu Bapak Dulah Nawai yang juga anggota kelompok Tani Rahayu, beliau mengemukakan :

“Saya bergabung dengan kelompok tani ini pada akhir tahun 2007. Disini saya jadi bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang cara menanam yang benar. merawat dan menumbuhkan tanaman agar subur. Dengan dukungan pemerintah yang memberikan bantuan kepada kelompok tani, seperti pemberian pupuk dan benih, walaupun belum maksimal tapi saya tetap berterimakasih” (Wawancara, 19 Maret 2023)

Wawancara penulis dengan para responden anggota kelompok tani menghasilkan kesimpulan bahwa rata-rata mereka bergabung dalam kelompok pada tahun 2007-2010. Mereka merasakan bahwa keberadaan kelompok tani sangat membantu karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pertanian serta meningkatkan pendapatan para anggota tani.

Gapoktan TaniMulya berupaya semaksimal mungkin untuk memberdayakan anggotanya dengan memberikan mereka kemandirian yang lebih. Gapoktan Tanimulya juga telah menjalankan berbagai peran, antara lain sebagai berikut:

a. Penyediaan Kebutuhan Usaha Tani

Gapoktan Tanimulya memenuhi kebutuhan industri pertanian dengan menyediakan bibit dan pupuk bersubsidi serta sarana

produksi pertanian bagi petani yang membutuhkan. Petani, khususnya anggota Gapoktan atau kelompok tani sangat diuntungkan dengan pemberian pupuk bersubsidi oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pertanian mereka agar biaya produksi bisa ditekan. Dalam kapasitasnya sebagai Pengurus Gapoktan Tani Mulya, Bapak Arif menyatakan bahwa:

“Kami dari pengurus menawarkan obat-obatan pertanian, benih, pupuk, dan benih. Oleh karena itu, kami mengatur agar masyarakat yang membutuhkan kebutuhan pertanian dapat disuplai nanti nya” (Wawancara, 18 Maret 2023)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran Gapoktan Tanimulya sangat bermanfaat bagi anggotanya. Mereka tidak perlu mencari kebutuhan pertanian ke daerah lain karena kebutuhan pertanian mereka sudah terpenuhi di wilayah nya sendiri.

b. Pemasaran Hasil secara Kolektif

Kegiatan dan Program Gapoktan Tanimulya dinilai berhasil karena masyarakat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan sehingga memungkinkan mereka untuk memproduksi barangnya sendiri. Dalam hal ini Gapoktan memudahkan anggota kelompok tani dan anggota tani untuk menjual hasil produksinya dengan cara menyalurkan barangnya ke pedagang besar dan pedagang kecil. Hal itu dilakukan agar hasil-hasil Desa bisa dijual ke luar daerah. Selaku ketua Gapoktan, Bapak Wahidun menyampaikan berikut :

“Kami dari pengurus memfasilitasi dalam memasarkan hasil produksi masyarakat dengan cara memasarkan hasil produksi ke pedagang kecil dan grosir. Hal ini kami lakukan agar masyarakat di luar daerah mengenal produk kami dari Desa Jatimulyo.” (Wawancara, 18 Maret 2023)

Dapat Disimpulkan bahwa pengurus Gapoktan ikut mendukung dan andil dalam memasarkan hasil panen para anggota Gapoktan Tanimulya

c. Pelatihan Kelompok Petani

Pelatihan Kelompok Tani merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok tani dalam mengelola usaha pertanian secara kelompok. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kesejahteraan anggota kelompok tani serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen itu sendiri. Salah satu responden yaitu Bapak Arif dalam hal ini sebagai pengurus Gapoktan menyampaikan ke penulis bahwa :

“Salah satu upaya juga yang dilakukan oleh Pengurus Gapoktan adalah melalui pelatihan-pelatihan yang bertujuan agar lebih memperluas wawasan dan pengetahuan petani dalam bidang pertanian. Salah satunya yang sudah dilakukan adalah pembuatan pupuk organik baik cair maupun padat karna pupuk ini sangat penting bagi kesuburan tanah dan tanaman” (Wawancara, 18 Maret 2023)

Dari pernyataan beliau bapak arif sebagai pengurus Gapoktan Tanimulya dapat di simpulkan bahwa peran gapoktan dalam hal ini adalah membuat pelatihan pembuatan pupuk organik baik itu cair ataupun padat. Dengan adanya kesadaran para petani untuk membuat pupuk organik maka ketergantungan terhadap pupuk kimia dapat ditekan.

#### d. Kartu Tani

Kartu Tani adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Kartu tani diberikan kepada petani yang telah terdaftar di kementrian pertanian dan memnuhi persyaratan. Kartu ini memberikan akses kepada pemilik untuk mendapatkan bantuan seperti pupuk, bibit dan benih dengan harga yang lebih murah. Menurut Ketua Kelompok Tani Rahayu Bapak Sunarto, beliau mengatakan :

“Dari pengurus, kami memfasilitasi para anggota tani dengan cara mendata dan ikut mendistribusikan bantuan subsidi dari pemerintah. Anggota tani kami sangat terbantu dan di mudahkan mereka mendapatkan subsidi pupuk, bibit tanaman, dan pestisida yang lebih murah” (Wawancara, 19 Maret 2023)

Hal ini dimungkinkan dengan adanya Kartu Tani yang diberikan oleh pemerintah, sikap pemerintah terhadap petani akan meningkat. Karena banyaknya pemain di bidang pertanian dengan modal yang besar dan petani saat ini seringkali berada pada posisi yang tidak diuntungkan. Salah satu responden yang bernama Bapak Aspan menyatakan sebagai berikut :

“Saya merasa terbantu dengan adanya Kartu Tani ini karena memudahkan saya dan anggota kelompok tani lainnya untuk mendapatkan subsidi pupuk, bibit tanaman, dan pestisida ya walupun belum maksimal” (Wawancara, 19 Maret 2023)

Wawancara penulis dengan responden menghasilkan kesimpulan bahwa program kartu tani yang ditawarkan oleh pemerintah sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya anggota tani. Dari pengurus gapoktan memfasilitasi pendataan untuk pembuatan kartu tani serta pendistribusian bantuan subsidi yang diberikan pemerintah untuk petani di desa.

e. Penyediaan Bibit

Distribusi Benih Distribusi benih merupakan salah satu bentuk pendampingan dan faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan kualitas pertanian bagi petani. Metode modern, seperti kultur jaringan, biopestisida, dan pemuliaan tanaman menggunakan tanaman transgenik (tanaman yang gennya telah dimodifikasi), digunakan untuk menyediakan benih unggul guna mendongkrak hasil pertanian.

Penggunaan bibit unggul diharapkan dapat meningkatkan hasil panen yang melimpah, yang tidak hanya mendongkrak anggaran desa tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Desa Jatimulyo dan ketua Gapoktan dalam hal ini bapak Wahidun menyatakan bahwa:

“Sampai saat ini, kami telah melakukan upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dan memastikannya tumbuh setiap tahun, memungkinkan masyarakat petani untuk meningkatkan pendapatan mereka.” (Wawancara, 18 Maret 2023)

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah desa bekerjasama dengan gapoktan, antara lain:

- 2) Pengadaan kompos
- 3) Membantu Kesulitan Petani (Hama)
- 4) Sosialisai Tentang Pertanian
- 5) Pemberian bibit yang unggul
- 6) Penyaluran pupuk bersubsidi

Indikator yang paling menentukan kemampuan masyarakat untuk mendukung kebutuhan petani dalam meningkatkan produktivitasnya adalah peran dari pemerintah desa. Berdasarkan temuan dilapangan para anggota Gapoktan Tanimulya mengalami sejumlah kesulitan. Temuan studi menunjukkan bahwa anggota tani Desa Jatim ulyo menghadapi sejumlah tantangan dalam pemberdayaan petani. Tantangan tersebut meliputi:

- 1) Sarana dan prasarana

Masalah paling mendasar yang dihadapi petani di Desa Jatimulyo adalah ketidakmampuan mendapatkan air mengalir karena elevasi desa yang lebih rendah dari persawahan ditambah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan sistem irigasi yang mengalir sawah. Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani hanya dapat memanfaatkan air hujan untuk menyuplai air ke sawah atau lahan pertanian mereka. Wawancara penulis dengan responden Bapak Dulah Nawawi mengatakan bahwa :

“Kendala yang saya hadapi selama menjadi petani adalah sulitnya mendapatkan air karena tanah atau persawahan sudah habis, saya hanya bisa mengandalkan air hujan sebagai sumber

utama untuk mengaliri sawah saya.” (Wawancara, 19 maret 2023)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak Aspan , beliau mengatakan bahwa:

“Sama seperti petani lainnya, sepenuhnya bergantung pada musim hujan. Sementara itu, ketika musim kemarau mulai, saya hanya bisa diam di rumah dan menunggu musim hujan mulai atau menyibukkan diri dengan merawat ternak yang saya pelihara.” (Wawancara, 19 Maret 2023)

Berdasarkan pernyataan para narasumber tersebut, peneliti dapat menentukan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi petani di Desa Jatimulyo adalah sumber irigasi yang tidak memadai. Selain itu, saat musim kemarau tiba para peternak terampil menggantikan petani profesional yang hanya berdiam diri di rumah dan tidak melakukan apa-apa sambil menunggu musim hujan yang merupakan sumber air utama sawah para petani.

## 2) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam bidang pertanian

Petani desa masih kekurangan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan lahan pertanian mereka. Dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengikuti penyuluhan bagi anggota kelompok tani guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara bercocok tanam. Kendala lain di Jatimulyo adalah kurangnya ketidakmampuan dari penyuluh dalam memberikan informasi kepada anggota petani. menurut Bapak Arif sebagai pengurus beliau mengemukakan bahwa:

“Di desa penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota kelompok tani. Namun masyarakat khususnya petani kurang sadar untuk mengikuti dan mengikuti setiap penyuluhan, dan beberapa penyuluh sudah tidak aktif lagi melakukan penyuluhan kepada petani. Dalam situasi ini, Pemerintah Desa harus berperan untuk lebih mengarahkan masyarakat khususnya petani untuk lebih sering

mengikuti penyuluhan atau pembinaan pertanian untuk lebih mengenal sistem pertanian yang ada.” (Wawancara, Sabtu 18 Maret)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengurus Gapoktan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Jatimulyo yang berprofesi sebagai petani sangat membutuhkan bimbingan atau penyuluhan pertanian untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pertanian. sistem pertanian modern. Akan tetapi mereka masih minim akan ketrampilan dalam bidang pertanian

### **C. Pendapatan Anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo**

Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan pendapatannya dilakukan dengan cara menyediakan kebutuhan usaha tani melalui penyediaan pupuk bersubsidi, memasarkan hasil secara kolektif agar masyarakat luar daerah dapat mengenal produk pertanian Desa Jatimulyo, mengadakan pelatihan pertanian yang bertujuan memaksimalkan potensi pertanian, membuat kartu tani sebagai fasilitas kredit usaha rakyat, dan menyediakan bibit padi yang unggul.

Adanya pelatihan tersebut merupakan pembinaan secara langsung dari pemerintah tentang cara bercocok tanam yang baik, cara mengelola sumber daya manusia, serta dalam manajemen keuangan. Penyuluhan atau pelatihan bagi Gapoktan Tanimulya sangat bermanfaat karena dari program tersebut anggota tani mendapatkan pengalaman baru mengenai cara mengolah tanah agar tanaman tumbuh subur dan menghasilkan padi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan hasil panen. Salah satu proses membantu memecahkan masalah anggota Gapoktan Tanimulya menjalin kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses sosialisasi, baik yang berasal dari sesama petani, instansi penyuluhan maupun pihak-pihak lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo, Bapak Aspan menyatakan bahwa anggota Gapoktan Tanimulya diuntungkan dengan kondisi lahan pertanian yang semakin baik, meskipun masing-masing anggota hanya memiliki 0,5 – 2 hektar lahan pertanian namun tanaman padi hamper seluruhnya tumbuh subur. Hasil usaha pertanian yang mereka lakukan saat ini dapat memberikan kehidupan yang layak terhadap keluarganya.

Pendapatan anggota Gapoktan Tanimulya ditentukan oleh seberapa luas lahan pertanian yang mereka kerjakan. Pendapatan petani padi sekali panen dengan luas lahan 1 hektar dapat memproduksi sekitar 4-6 ton gabah kering, kemudian dijual dengan harga berkisar Rp 5.000 – Rp 6.000. Lahan yang luas akan meningkatkan hasil produksi kako dan lebih meningkatkan pendapatan petani serta kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1.2 Pendapatan Anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Per Satu Kali Masa Panen**

No.	Nama	Luas Lahan (ha)	Pendapatan Petani (dalam Rupiah)		
			2020	2021	2022
1.	Paryadi	0,52	7.800.000	8.050.000	8.100.000
2.	Sumbudi	0,65	9.750.000	10.075.000	10.075.000
3.	Kamad	0,72	10.800.000	11.000.000	11.150.000
4.	Aspan	0,42	6.300.000	6.400.000	6.500.000
5.	Nawawi	0,42	6.300.000	6.450.000	6.500.000
6.	Dulwasis	0,56	8.400.000	8.550.000	8.650.000
7.	Bachrudin	0,59	8.850.000	9.000.000	9.150.000
8.	Rozikin	1,95	29.250.000	29.800.000	30.250.000
9.	Kasim	0,53	7.950.000	8.100.000	8.200.000
10.	Basyir	0,56	8.400.000	8.550.000	8.700.000
11.	Khudori	1,12	16.800.000	17.150.000	17.350.000

12.	Faujan	0,7	10.500.000	10.700.000	10.850.000
13.	Muhajir	0,56	8.400.000	8.550.000	8.700.000
14.	Mundayati	0,75	11.250.000	11.475.000	11.650.000
15.	Munjiyati	1,27	19.050.000	19.400.000	19.700.000
16.	Sugianto	0,67	10.050.000	10.250.000	10.400.000
17.	Sukadir	1,28	19.200.000	19.600.000	19.800.000
18.	Syarifudin	0,52	7.800.000	7.950.000	8.050.000
19.	Sapto	0,56	8.400.000	8.600.000	8.700.000
20.	Kholid	0,7	10.500.000	10.700.000	10.850.000
21.	Suhadi	1,18	17.700.000	18.050.000	18.300.000
22.	Khamim	0,94	14.100.000	14.400.000	14.600.000
23.	Riyanto	0,52	7.800.000	7.950.000	8.050.000
24.	Sokhib	1,02	15.300.000	15.650.000	15.800.000
25.	Lasiman	1,02	15.300.000	15.600.000	15.800.000
26.	Kastur	0,52	7.800.000	7.950.000	8.050.000
27.	Suwardi	1,52	22.800.000	23.250.000	23.550.000
28.	Parman	0,52	7.800.000	8.000.000	8.000.000
29.	Khasan	0,78	11.700.000	11.950.000	12.100.000
30.	Khomiyah	0,83	12.450.000	12.700.000	12.850.000
31.	Budi	1,07	16.050.000	16.400.000	16.600.000
32.	Makmuri	0,5	7.500.000	7.650.000	7.750.000
33.	Sunarto	0,64	9.600.000	9.800.000	9.900.000
34.	Sumilah	0,72	10.800.00	11.000.000	11.150.000
35.	Dawair	0,7	10.500.000	10.700.000	10.850.000
36.	Mardiyo	0,57	8.550.000	8.700.000	8.800.000
37.	Sunarto	0,5	7.500.000	7.650.000	7.750.000
38.	Darsan	0,9	13.500.000	13.750.000	13.950.00

Dari tabel diatas dapat dilihat pendapatan anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dari tahun ke tahun

mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2% kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan 3%.

Pemberdayaan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2011) kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, meliputi peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kesejahteraan adalah kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dalam rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan taraf hidup masyarakat. BPS memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia yaitu pendapatan, perumukiman, kesehatan dan pendidikan.

Masyarakat yang mempunyai penghasilan kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang berpenghasilan menengah, mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak. Sedangkan masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan, mereka akan memenuhi keinginan misalnya menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi (Rahardja, 2008).

Dari hasil penelitian tersebut, masyarakat Desa Jatimulyo sudah dapat memenuhi indikator kesejahteraan. Hasil wawancara dengan ketua Gapoktan Tanimulya, menurut beliau kondisi perekonomian yang dirasakan setelah adanya program-program gapoktan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dengan adanya gapoktan, perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, anggota gapoktan Tanimulya mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan Gapoktan dalam upaya memberdayakan masyarakat di Desa Jatimulyo maka dapat disimpulkan bahwa peranannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Sebagai Penyedia Kebutuhan Usaha Tani**

Gapoktan Tanimulya menyediakan sarana produksi usaha tani seperti pupuk subsidi dan bibit untuk petani yang membutuhkan. Adanya pupuk bersubsidi dari pemerintah yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan petani dalam berusaha tani sangat membantu petani terutama untuk anggota yang bergabung dengan Gapoktan atau kelompok tani. Dengan begitu penyediaan kebutuhan pertanian mereka akan tercukupi dan tidak perlu lagi mencari sapras pertanian ke luar daerah.

##### **2. Pemasaran Hasil secara Kolektif**

Gapoktan memfasilitasi pemasaran hasil produksi dari masyarakat maupun anggota kelompok tani. Gapoktan membantu menyalurkan produk mereka ke pedagang besar dan pedagang kecil. Hal tersebut dilakukan untuk mengenalkan produk Desa ke luar daerah.

##### **3. Pelatihan Kelompok Petani**

Pelatihan Kelompok Tani merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok tani dalam mengelola usaha pertanian secara kelompok. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kesejahteraan anggota kelompok tanu serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen itu sendiri peran dari gapoktan dalam hal ini adalah membuat pelatihan pembuatan pupuk organik baik itu cair ataupun padat. Dengan adanya kesadaran para petani untuk membuat pupuk organik maka ketergantungan terhadap pupuk kimia dapat ditekan.

#### 4. Kartu Tani

Kartu Tani adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Kartu tani diberikan kepada petani yang telah terdaftar di kementerian pertanian dan memenuhi persyaratan. Kartu ini memberikan akses kepada pemilik untuk mendapatkan bantuan seperti pupuk, bibit dan benih dengan harga yang lebih murah. program kartu tani yang ditawarkan oleh pemerintah sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya anggota tani. Dari pengurus gapoktan memfasilitasi pendataan untuk pembuatan kartu tani serta pendistribusian bantuan subsidi yang diberikan pemerintah untuk petani di desa.

#### 5. Penyediaan Bibit

Distribusi Bibit Distribusi benih merupakan salah satu bentuk pendampingan dan faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan kualitas pertanian bagi petani. Metode modern, seperti kultur jaringan, biopestisida, dan pemuliaan tanaman menggunakan tanaman transgenik digunakan untuk menyediakan benih unggul guna mendongkrak hasil pertanian. Penggunaan bibit unggul diharapkan dapat meningkatkan hasil panen yang melimpah, yang tidak hanya mendongkrak anggaran desa tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, Adanya pelatihan serta pembinaan secara langsung dari pemerintah desa dan pengurus gapoktan tentang cara bercocok tanam yang baik, cara mengelola sumber daya manusia, serta dalam manajemen keuangan sangat bermanfaat karena dari program tersebut anggota tani mendapatkan pengalaman baru mengenai cara mengolah tanah agar tanaman tumbuh subur dan menghasilkan padi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan hasil panen. Terbukti, dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2% kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan 3%.

Dari hasil penelitian tersebut, masyarakat Desa Jatimulyo sudah dapat memenuhi indikator kesejahteraan. Hasil wawancara dengan ketua

Gapoktan Tanimulya, menurut beliau kondisi perekonomian yang dirasakan setelah adanya program-program Gapoktan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dengan adanya Gapoktan, perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, anggota Gapoktan Tanimulya mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Gapoktan dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani di Desa Jatimulyo, perlu adanya saran yang membangun. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Saran Bagi Gapoktan Tanimulya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan program-program Gapoktan Tanimulya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide kepada Gapoktan Tanimulya agar dapat meningkatkan pendapatan anggota tani melalui hasil panen padi.
2. Saran Bagi Masyarakat Desa Jatimulyo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk mengikuti dan menjalankan program Gapoktan, karena program ini sangat bermanfaat bagi petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait peran Gapoktan dalam meningkatkan pendapatan anggota tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. N. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Chapra, M. U . 2000. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* . Jakarta : Gema Insani
- Departemen Pertanian, *Peraturan Menteri Pertanian Nomor*  
 Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III  
 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Departemen Pertanian RI, *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Permentan  
 No.273 Tahun 2007.
- Departemen Pertanian, *Pedoman Umum Skim Pelayanan Pertanian (SP-3)*.  
 Jakarta: Departemen Pertanian RI, Tahun 2006.
- Emzir (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali  
 Pers.
- Gustiyan. 2004. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Tani*. Jakarta :  
 Salemba Empat
- Hermanto dan D. K. S. Swastika. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal  
 Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian
- Hermanto. 2007. *Rancangan Kelembagaan Tani*. Bogor : Balai Penelitian  
 Pengembangan Pertanian
- Ife, Jim Dan Frank Tesoriero. 2008. *Comunity Development : Alternatif  
 Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Yogyakarta :Pustaka  
 Belajar
- Ikbal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani  
 Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten  
 Morowali*. Palu: Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Tadulako
- Kartasaepoetra,G. 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lipsey. 1999. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

- Mardikanto, Totok Dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Mardikanto. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Mubyanto. 1995. *Pengantar Ekonomi Peranian*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Mutmainah, Rika dan Sumardjo. 2014. *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektifitas Pemberdayaan Petani*. *Jurnal Sosiologi Pedesaan Vol 2*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia, IPB. Bogor
- Nainggolan, M. S. Kaman. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Nasdian, Fredian. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Bogor : Yayasan Pustaka
- Planck, Ulrich. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: LP, PE-UI
- Pujiharto. 2010. *Kajian Pembangunan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan*. Purwokerto: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- R. Soediro Mangundjojo. 1999. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Direktoral Jendral
- Sajogyo, Pujiwati. 1992. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soedjiyanto. 1996. *Administrasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

- Soeharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Soekartawi. 2002. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Perkembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI Press
- Soerjono Soekanto, 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru* . Jakarta : Rajawali Press
- Soerjono Soekanto. 2002. *Teori Peran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharyanto, dkk. 2004. *Analisis Pendapatan dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tanaman Perkebunan Berbaris Kelapa di Kabupaten Tabanan*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan teknologi Pertanian Bali
- Sukino. 2014. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukino. 2014. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penerbit Swadaya
- Susanto, Heri. 2015. *Peran Kelompok Tani Temor Moleran dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani. Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNEJ*. Jember: CV. Penerbit Diponegoro
- Susanto. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Syahza, A. 2009. *Ekonomi Pembangunan*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Pekanbaru Riau
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Triwidarti, TB Suyadi Dan Sukidin. 2015. *Peran Kelompok Tani Sempurna Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Dari Hasil Produksi Padi Di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. J Artikel Ilmiah

Tuankota, Theodorus. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta : FE UI Press

Wahyuni, Sri. 2003. *Kinerja Kelompok Tani*. Bogor: Jurnal Litbang Pertanian Pusat  
Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian

Warsana. 2009. *Pemantapan Kelembagaan Di Tingkat Petani : Optimalisasi Kinerja  
Pembangunan Pertanian*. BPTP Jawa Tengah

Winardi. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 :

Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan

- A. Daftar pertanyaan kepada Kepala Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen
  1. Kapan Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo dibentuk?
  2. Apa visi, misi, dan tujuan Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  3. Bagaimana perkembangan Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  4. Bagaimana pengelolaan program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  
- B. Daftar pertanyaan kepada Ketua Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen
  1. Bagaimana sejarah berdirinya Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  2. Bagaimana keadaan petani Desa Jatimulyo sebelum membentuk Gapoktan Tanimulya?
  3. Apasaja program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  4. Berapa jumlah anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  5. Bagaimana perkembangan petani setelah mengikuti program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  6. Ada berapa Kelompok Tani di Desa Jatimulyo?
  7. Berapa jumlah pendapatan anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  8. Siapa saja pengurus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  9. Apa saja kendala Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
  10. Bagaimana cara Gapoktan Tanimulya menghadapi tantangan dalam pertanian?

C. Daftar pertanyaan kepada Anggota Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

1. Sejak kapan menjadi anggota Gapokta Tanimulya Desa Jatimulyo?
2. Apa saja program yang diikuti di Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
3. Apa saja manfaat mengikuti program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
4. Apakah terdapat peningkatan pendapatan setelah mengikuti program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?
5. Bagaimana proses berlangsungnya program-program Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo?



## Lampiran 2

### Dokumentasi Wawancara



### Dokumentasi Kegiatan yang di lakukan Gapoktan Tanimulya



**Suasana Panen Raya bersama Pemdes**



**Gudang Gapoktan**



**Kunjungan Dinas**



**Pengurus Gapoktan Tanimulya**



**Lokasi Penanaman Bibit Padi Unggul milik Anggota Gapoktan**



### Lampiran 3

### Surat Setelah Observasi



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KECAMATAN ALIAN  
DESA JATIMULYO**

Jl. Kecor RT 01 RW 03 Jatimalang Tengah, Jatimulyo, Alian, Kebumen, Jawa  
Tengah Web: <http://jatimulyo.kec-alian.kebumenkab.go.id> Kode Pos 54352

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/ DS/409

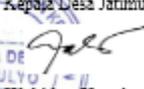
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Jatimulyo, menerangkan bahwa :

Nama	: KHABIB ABDUL KHALIM
NIM	: 1617201020
Fakultas/Program Studi	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	: UTN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset individu di Desa Jatimulyo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “ Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota tani (Studi kasus GAPOKTAN Tani Mulya Desa Jatimulyo, Kec. Alian Kab.Kebumen)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Kebumen, 30 Maret 2023  
Kepala Desa Jatimulyo

  
Wahidun Kusniyanto



## Lampiran Rekomendasi Sidang Munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
 NIP : 19851112 200912 2 007  
 Jabatan : Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Khabib Abdul Khalim  
 NIM : 1617201020  
 Semester/ SKS : XIV/ 142 SKS  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
 NIP. 19851112 200912 2 007

Dibuat di Purwokerto  
 Tanggal 29 Maret 2023  
 Dosen Pembimbing



Dr. Atabik, M.Ag.

## Lampiran SKL Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 856/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Khabib Abdul Khalim  
NIM : 1617201020  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Dr. Atabik, M.Ag  
Judul : Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Gapoktan Tanimulya Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen)

Pada tanggal 2 Maret 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Maret 2023  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-917/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

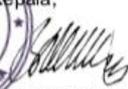
Nama : KHABIB ABDUL KHALIM  
NIM : 1617201020  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FEBI / ES

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



## Lampiran SKL Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 2205/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : **Khabib Abdul Khalim**  
 N I M : 1617201020  
 Semester : IX  
 Jurusan : S-1 Ekonomi Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada hari/tanggal **Senin, 23 November 2020** dengan nilai **74 (B)**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 26 November 2020  
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

  
**Dr. Puji Laila Hilvatin, M.S.I**  
 NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-639524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

  
**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/2433/II/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	94 / A-
Microsoft Power Point	75 / C

Diberikan Kepada:

**KHABIB ABDUL KHALIM**  
 NIM: 1617201020

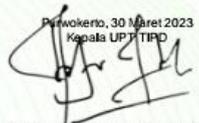
Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 17 Januari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 30 Maret 2023  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003



## Lampiran Sertifikat KKN



**SERTIFIKAT**

Nomor: 107/K.LPPM/KN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : KHABIB ABDUL KHALIM  
NIM : 1617201020  
Fakultas / Prodi : FEBI / ES

**TELAH MENGIKUTI**  
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 86 (A).

Purwokerto, 18 Mei 2020  
Ketua LPPM,  
Dr. H. Ansori, M.Ag.,  
NIP. 19650407 199203 1 004

## Lampiran sertifikat PKL



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

**Sertifikat**

No. : 0911/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Khabib Abdul Khalim  
NIM : 1617201020

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Pada Semester Genap 2019/2020 di :

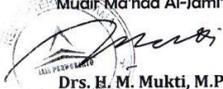
**Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Purbalingga**

Periode Bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 9 Juni 2020  
Kepala Laboratorium FEBI  
H. Sochimlin, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

## Lampiran Sertifikat BTA PPI

		<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b>          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126          Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>KHABIB ABDUL KHALIM</u></b>  <b>1617201020</b></p>														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Imla'</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	70	2. Tartil	70	3. Tahfidz	70	4. Imla'	70	5. Praktek	80	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah <b>LULUS</b> dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: center;">Purwokerto, 30 Oktober 2018          Muadif Ma'had Al-Jami'ah,    <b>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I</b>          NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI													
1. Tes Tulis	70													
2. Tartil	70													
3. Tahfidz	70													
4. Imla'	70													
5. Praktek	80													
<p>NO_SERI: MAJ-R-2018-481</p>														



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khabib Abdul Khalim
2. NIM : 1617201020
3. Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 17 Januari 1998
4. Alamat Rumah : Desa Jatimulyo RT 4 RW 4 Kec. Alian  
Kab. Kebumen
5. Nama Ayah : Marmin
6. Nama ibu : Siti Aniroh

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Fornal
  - a. TK/PAUD, : TK Nurul Hikmah
  - b. SD/MI : SD N Jatimulyo
  - c. SMP/MTS : MTs N 1 Kebumen
  - d. SMA/MAN : MAN 1 Kebumen
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto

Purwokerto, 29 Maret 2023



Khabib Abdul Khalim